

ABSTRAK

Kesadaran halal (*halal awareness*) dan implementasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) menjadi hal penting dalam menjaga kualitas dan kepercayaan konsumen terhadap produk makanan, khususnya pada usaha mikro. Salah satu usaha makanan yang berkembang di masyarakat adalah usaha Pentol Gepek di Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya pelaku usaha yang belum memahami serta menerapkan Sistem Jaminan Produk Halal secara optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis tingkat *halal awareness* dan implementasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) pada usaha Pentol Gepek di Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: 1) Bagaimana tingkat *halal awareness* pelaku usaha Pentol Gepek di Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep? dan 2) Bagaimana implementasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) pada usaha Pentol Gepek di Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pelaku usaha Pentol Gepek di Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, serta literatur lain yang berkaitan dengan *halal awareness* dan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaku usaha Pentol Gepek di Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep telah memiliki tingkat *halal awareness* yang cukup baik. Hal tersebut terlihat dari pemahaman pelaku usaha mengenai penggunaan bahan halal, kebersihan alat dan tempat produksi, serta upaya menjaga kualitas produk agar aman dikonsumsi. Namun, tingkat kesadaran halal pelaku usaha di Kabupaten Sumenep dinilai lebih baik dibandingkan Kabupaten Pamekasan. 2) Implementasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) pada usaha Pentol Gepek di kedua wilayah masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan SJPH. Pelaku usaha telah menerapkan beberapa indikator SJPH seperti penggunaan bahan halal dan menjaga kebersihan proses produksi, namun belum memiliki sertifikasi halal resmi, dokumentasi bahan baku, maupun prosedur tertulis terkait proses produk halal.

Kata Kunci : *Halal Awareness*, SJPH, Pentol Gepek, Produk Halal

ABSTRACT

Halal awareness and the implementation of the Halal Product Assurance System (SJPH) are crucial for maintaining the quality and consumer trust in food products, particularly in micro-enterprises. One food business that is growing in the community is the Pentol Gepek business in Pamekasan and Sumenep Regencies. This research is motivated by the fact that many business owners still do not understand and optimally implement the Halal Product Assurance System. Therefore, the researcher is interested in analyzing the level of halal awareness and implementation of the Halal Product Assurance System (SJPH) in Pentol Gepek businesses in Pamekasan and Sumenep Regencies. This study aims to answer the following questions: 1) What is the level of halal awareness among Pentol Gepek businesses in Pamekasan and Sumenep Regencies? and 2) How is the implementation of the Halal Product Assurance System (SJPH) in Pentol Gepek businesses in Pamekasan and Sumenep Regencies?

This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. Primary data sources were obtained through interviews, observations, and documentation of Pentol Gepek (spicy meatball) businesses in Pamekasan and Sumenep Regencies. Secondary data were obtained from books, journals, and other literature related to halal awareness and the Halal Product Assurance System (SJPH).

The results of the study indicate that: 1) Pentol Gepek businesses in Pamekasan and Sumenep Regencies have a fairly good level of halal awareness. This is evident in their understanding of the use of halal ingredients, the cleanliness of production equipment and premises, and efforts to maintain product quality for safe consumption. However, the level of halal awareness among businesses in Sumenep Regency is considered higher than that of Pamekasan Regency. 2) The implementation of the Halal Product Assurance System (SJPH) in Pentol Gepek businesses in both regions is still rudimentary and does not fully comply with SJPH regulations. Businesses have implemented several SJPH indicators, such as the use of halal ingredients and maintaining a clean production process, but do not yet have official halal certification, raw material documentation, or written procedures related to the halal product process.

Keywords: *Halal Awareness, SJPH, Pentol Gepek, Halal Products*